

**LAPORAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**PENDAMPINGAN PEMBANGUNAN SISTEM SERTIFIKASI PROFESI**  
**DI LSP JMKP (Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan) Bogor**



**Oleh : Munawar**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**  
**JAKARTA**  
**2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul P2M Internal : Pendampingan Pembangunan Sistem Sertifikasi Profesi
2. Nama Mitra : LSP JMKP (Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan) Bogor
3. Pengusul
  - a. Nama : Munawar
  - b. NIDN : 0324066901
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala IVA
  - d. Program Studi : Teknik Informatika
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
  - f. Bidang Keahlian : Database, Data Warehouse
  - g. Alamat Kantor/Tep/Faks/Surel : Jl. Arjuna Utara No.9 Tol Tomang, Kebun Jeruk, Jakarta Barat 11510
4. Lokasi Kegiatan
  - a. Wilayah : Bogor
  - b. Kabupaten : Bogor
  - c. Propinsi : Jawa Barat
  - d. Jarak PT ke Lokasi : 50 Km
5. Luaran yang dihasilkan : Memahami kebutuhan sistem untuk sertifikasi profesi jaminan mutu dan keamanan pangan serta dokumentasi spesifikasi sistem yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem tersebut.
6. Jangka Waktu : 1 bulan
7. Biaya : -

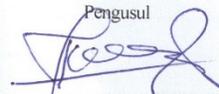
Jakarta, 14 Agustus 2019

Mengetahui,  
Dekan



Dr. Ir. Husni S. Sastramihardja, MT  
NIK. 214030494

Pengusul



Ir. Munawar MMSI, M. Com, PhD  
NIK. 202080208

Mengetahui

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat



Dr Erry Yudhya Mulyani, MSc  
NIK. 209100388

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
RINGKASAN .....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Mitra Kegiatan dan Analisis Situasi Mitra Kegiatan .....	1
1.2. Persoalan Mitra .....	2
BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	4
BAB III. METODE PELAKSANAAN.....	5
3.1. Metode Pelaksanaan Kegiatan .....	5
3.2. Gambaran Ipteks yang Ditransfer .....	6
BAB IV. KEGIATAN .....	7
4.1. Bentuk Kegiatan Abdimas .....	7
4.2. Lokasi dan Jadwal Kegiatan .....	7
4.3. Hasil dan Luaran Yang Dicapai .....	8
4.4. Rencana Abdimas Selanjutnya .....	11
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	12
5.1. Kesimpulan.....	12
5.2. saran .....	12
DAFTAR PUSTAKA .....	13

## RINGKASAN

Teknologi informasi sudah berkembang demikian pesatnya, sehingga bisa dikatakan tidak ada satupun organisasi yang tidak membutuhkan teknologi informasi. Demikian juga dengan lembaga sertifikasi LSP JMKP. Dengan rata-rata jumlah pendaftar sertifikasi di bidang jaminan mutu dan keamanan pangan yang mencapai rata-rata 10.000 peserta per tahun, tanpa adanya dukungan sistem yang terkomputerisasi rasanya berat bagi LSP tersebut untuk menjalankan operasionalisasi sehari-harinya. Dirasa kebutuhan akan sistem tersebut sudah mendesak untuk bisa segera direalisasikan.

Sebagai salah satu bentuk kepedulian kepada masyarakat yang membutuhkan, sebagai dosen tetap atau berpangkalan pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul, kami sudah melakukan pendampingan dalam pembangunan sistem sertifikasi profesi di bidang jaminan mutu dan keamanan pangan. Hasilnya adalah dokumen perancangan sistem yang siap diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman oleh para programmer. Untuk lebih memahami akan kebutuhan riil dalam pembangunan sistem sertifikasi profesi di bidang jaminan mutu dan keamanan pangan, kami juga sudah membuat prototipe sistem. Diharapkan prototipe tersebut bisa dikembangkan lebih jauh sehingga bisa menjadi sebuah sistem yang utuh yang bisa digunakan dalam operasional sehari-hari di LSP JMKP.

**Kata kunci:** pendampingan, sistem, sertifikasi, jmkp

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Mitra Kegiatan dan Analisis Situasi Mitra Kegiatan

Kemajuan yang sangat pesat di dunia teknologi informasi yang dipicu oleh internet dan ponsel pintar telah mengubah semua aspek kehidupan manusia yang mengarah ke kehidupan digital. Konsekuensi perubahan digital ini merambah ke semua sektor, tidak terkecuali dalam operasionalisasi sehari-hari di sebuah lembaga sertifikasi profesi jaminan mutu dan keamanan pangan (LSP JMKP) di bogor.

**LSP JMKP**  
Lembaga Sertifikasi Profesi  
Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan

Metupakan partner terpercaya dan independen dalam melakukan sertifikasi kompetensi kerja bidang jaminan mutu dan keamanan pangan. Layanan kami berfokus pada peningkatan mutu keamanan pangan, di seluruh organisasi rantai pangan *From Farm to Table*.

**1 Profil LSP JMKP**  
LSP JMKP didirikan atas prakarsa Asosiasi Profesi Keamanan Pangan Indonesia (APKEPI) dengan dukungan Pemangku Sektor yaitu Badan Pengawas Obat Makanan, Kementerian Perindustrian, dan Kementerian Pertanian. LSP JMKP telah mendapatkan lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk pelaksanaan sertifikasi kompetensi kerja bidang jaminan mutu dan keamanan pangan. Kunjungi [www.jmkp.co.id](http://www.jmkp.co.id) untuk profil lengkap LSP JMKP.

**2 Latar Belakang**  
LSP JMKP didirikan untuk memastikan kompetensi tenaga kerja sektor pangan, khususnya bidang jaminan mutu dan keamanan pangan guna mendukung program keamanan pangan di Indonesia. Melalui sertifikasi LSP JMKP, organisasi dan tenaga kerja sektor pangan akan memiliki daya saing tinggi untuk berkompetisi di pasar global.

**3 Manfaat**

- Meningkatkan kepercayaan stakeholder organisasi pangan terhadap komitmen penjaminan mutu dan keamanan pangan.
- Memastikan sistem keamanan pangan dan produk pangan ditangani tenaga kerja yang kompeten
- Meningkatkan sistem pengembangan kompetensi, karir dan penghargaan bagi karyawan
- Memberikan pengakuan kompetensi tenaga kerja dengan keberterimaan nasional maupun internasional (pada negara/kawasan yang melaksanakan MRA dengan Pemerintah Republik Indonesia)

**Sertifikasi Kompetensi Higiene Sanitasi Makanan**

Layanan sertifikasi kompetensi Higiene Sanitasi Makanan yang diselenggarakan LSP JMKP untuk mendukung penerapan Peraturan Menteri Kesehatan No. 1098/MENKES/PER/V/2011 tentang Higiene Sanitasi Jasa Boga, Keputusan Menteri Kesehatan 1098/MENKES/SK/VII/2003 tentang Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran, dan Peraturan Menteri Pariwisata No 19 Tahun 2016 tentang pemberlakuan wajib sertifikasi kompetensi di bidang pariwisata.

**Penanganan Makanan Secara Aman**

- Mengikuti pelatihan higiene sanitasi/program keamanan pangan
- Memiliki pengalaman kerja di bidang jasa usaha makanan minimal 2 tahun
- Memiliki bukti keikutsertaan pendidikan keamanan pangan
- \*Masa berlaku sertifikat 2 (dua) tahun.  
Rp 700.000,-/orang

**Pengelolaan Higiene Sanitasi Makanan**

- Berpengalaman sebagai F&B Manager/ Outlet Manager/Tim Keamanan Pangan/Konsultan Keamanan/Pangan/Auditor/ Inspektur /Sanitarian/Pengelola Jasa Usaha Makanan minimal 1 (satu) tahun
- Telah mengikuti pelatihan teknis Penanggung Jawab/ Pengelola Higiene Sanitasi atau Pelatihan Sistem Manajemen Keamanan Pangan.
- \*Masa berlaku sertifikat 3 (tiga) tahun.  
Rp 1.750.000,-/orang

**Inspeksi Higiene Sanitasi Makanan**

- Memiliki pengalaman inspeksi higiene sanitasi makanan selama 1 tahun atau 2 inspeksi
- Memiliki pengalaman audit keamanan pangan (internal/eksternal) selama 1 tahun atau 2 audit
- Memiliki pengalaman terkait Higiene sanitasi makanan minimal 2 tahun dan mengikuti pelatihan teknik inspeksi/audit berbasis ISO 9011
- \*Masa berlaku sertifikat 3 (tiga) tahun.  
Rp 2.000.000,-/orang

**Sertifikat, Logo dan Penanda Sertifikasi**

**Sertifikat Kompetensi Kerja** —  
Bukti pencapaian tenaga personal telah kompeten pada skema sertifikasi tertentu. Sertifikat berlogo Lambang Negara dan diterbitkan atas nama BNSP.

**Emblem** —  
Peranda Aman Saji dapat direkatkan pada kemasan kerja Pemegang Sertifikat, sebagai penanda kompeten dalam menangani makanan secara aman

**Sertifikat Aman Saji** —  
Sertifikat Aman Saji diterbitkan sebagai bukti penghargaan LSP JMKP atas komitmen perusahaan dalam penjaminan keamanan pangan. Sertifikat hanya diberikan kepada perusahaan yang memiliki sertifikat laik sehat dan sertifikasi kompetensi kerja karyawannya.

Gambar 1.1. Contoh salah satu skema sertifikasi profesi jaminan mutu dan keamanan pangan



Gambar 1.2. Contoh pelaksanaan uji kompetensi

Dengan jumlah rata-rata mencapai 10.000 orang yang membutuhkan jasanya dalam layanan sertifikasi jaminan mutu dan keamanan pangan, dengan sistem manual yang ada selama ini dirasa sangat menyita tenaga dan waktu. Disisi lain proses manual ini juga rentan adanya kesalahan yang sifatnya manusiawi, khususnya di waktu-waktu sibuk di mana pada saat yang bersamaan ada ratusan orang yang minta pelayanan sertifikasi. Oleh karena itu dirasa perlu ada bantuan sistem terkomputerisasi yang bisa membantu kegiatan operasional sehari-hari. Hal ini hanya akan bisa terwujud jika ada kajian identifikasi kebutuhan sistem sertifikasi profesi jaminan mutu dan keamanan pangan, yang selanjutnya diteruskan dengan *coding* agar sistem komputer bisa menjadi sistem yang siap pakai.

Peran perguruan tinggi melalui tridharma perguruan tinggi adalah melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk kewajiban dan kepedulian tersebut adalah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan dalam identifikasi kebutuhan untuk pembangunan sistem sertifikasi profesi jaminan mutu dan keamanan pangan serta pendampingan dalam *coding* agar bisa dihasilkan sistem yang siap digunakan dalam operasionalisasi sehari-hari di LSP JMKP.

## 1.2 Persoalan Mitra

Besarnya kepercayaan masyarakat untuk melakukan sertifikasi jaminan mutu dan keamanan pangan di LSP JMKP telah menimbulkan kesulitan tersendiri dalam

penanganannya. Apalagi di JMKP sendiri belum ada sistem terkomputerisasi yang bisa membantu dalam menangani persoalan tersebut.

Sebagai bentuk realisasi atas hal tersebut, dirasa perlu identifikasi kebutuhan untuk membantu mewujudkan sistem sertifikasi jaminan mutu dan keamanan pangan guna membantu dalam mewujudkan sistem komputerisasinya. Diharapkan dari identifikasi ini bisa menjadi acuan dalam *coding* guna mewujudkan sistem yang terkomputerisasi.

## **BAB II**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

Solusi yang dilakukan adalah berbagi pengetahuan dengan cara pendampingan identifikasi kebutuhan untuk pembangunan sistem sertifikasi profesi serta pendampingan coding untuk pembangunan sistem sertifikasi profesi jaminan mutu dan keamanan pangan. Dengan demikian diharapkan bisa menggantikan sistem manual yang selama ini digunakan di sana.

Jenis dan target keluaran yang dapat dirasakan adalah :

- Menambah pengetahuan dan wawasan tentang identifikasi kebutuhan untuk pembangunan sistem berbasis komputer
- Menambah pemahaman tentang berbagai hal seputar proses sertifikasi jaminan mutu dan keamanan pangan.
- Terbentuknya design sistem untuk pembangunan sistem sertifikasi jaminan mutu dan keamanan pangan

Selain itu hasil dari kegiatan ini bisa dipublikasi dalam bentuk Jurnal Pegabdian Kepada Masyarakat.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

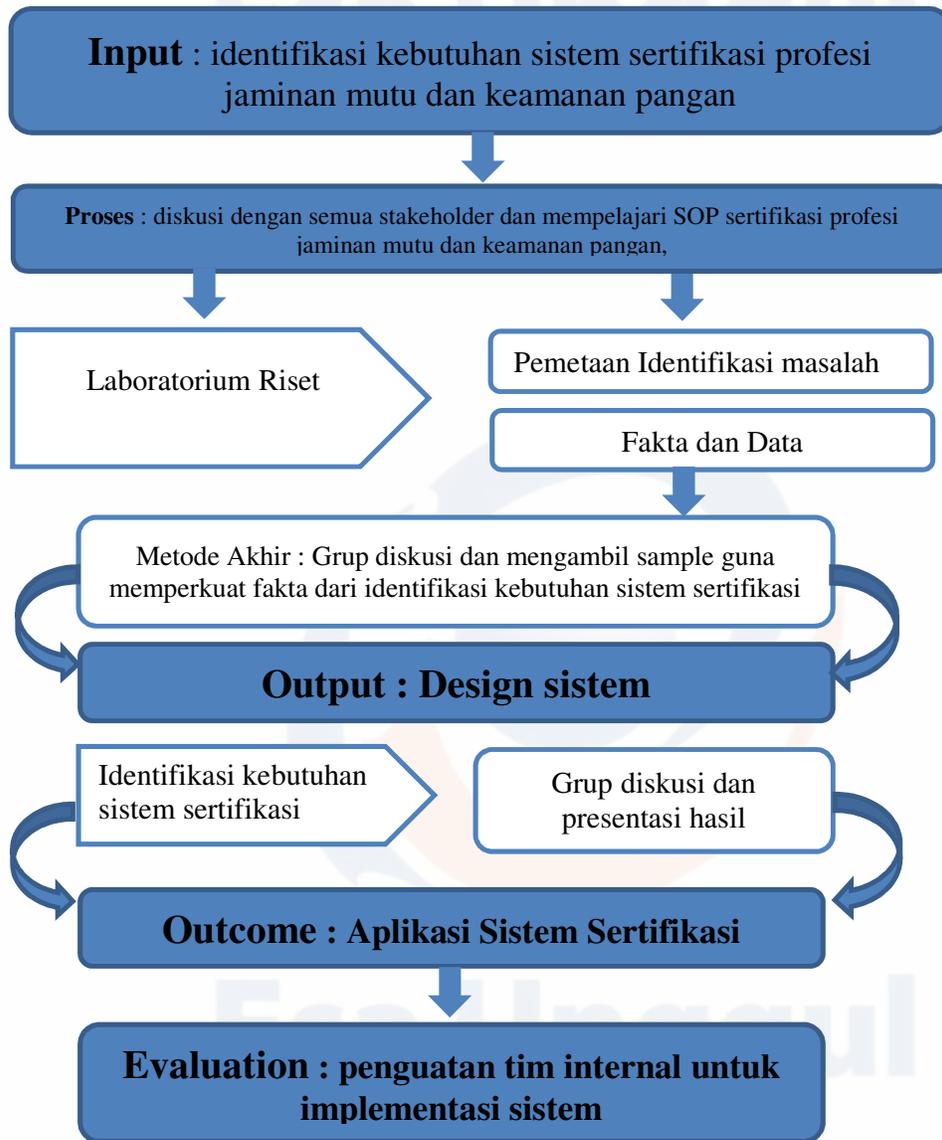
#### **3.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara pendampingan dalam identifikasi kebutuhan untuk pembangunan sistem sertifikasi profesi maupun pendampingan dalam coding untuk pembangunan sistem sertifikasi profesi sampai sistem siap digunakan untuk mendukung kegiatan operasionalisasi sehari-hari LSP JMKP. Penulis kebagian pendampingan coding hingga siap digunakan dalam kegiatan operasionalisasi sehari-hari LSP JMKP.

Secara umum kegiatan ini dilakukan selama 2 (dua) bulan yaitu dari bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2019. Di bulan Mei dilakukan pendampingan identifikasi kebutuhan sistem sertifikasi profesi, sedangkan di bulan Juni dilakukan pendampingan coding untuk membangun sistem sertifikasi profesi.

### 3.2. Gambaran Ipteks yang ditransfer

Untuk gambaran IPTEKS yang ditransfer dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 4. Gambaran IPTEKS yang Ditransfer

## **BAB IV**

### **KEGIATAN**

#### **4.1 Bentuk Kegiatan Abdimas**

Bentuk kegiatan dalam abdimas ini adalah knowledge sharing dan pendampingan dalam identifikasi kebutuhan serta pendampingan coding untuk sistem sertifikasi profesi jaminan mutu dan keamanan pangan.

Secara umum, kegiatan pendampingan ini berjalan dengan lancar. Hal ini karena dukungan sepenuhnya direktur LSP JMKP yang berupa sarana dan prasarana serta bantuan dalam keterbukaan informasi yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem sertifikasi profesi.

Beberapa sharing yg diberikan oleh karyawan JMKP yang terlibat dalam kegiatan sertifikasi profesi jaminan mutu dan keamanan pangan juga memberikan andil tersendiri dalam memahami kondisi riil dalam penanganan sertifikasi profesi jaminan mutu dan keamanan pangan. Dengan pemahaman ini bisa digunakan untuk menutup kekurangan-kekurangan sistem yang lama agar tidak terjadi di sistem yang baru.

Meski demikian, bukan berarti kegiatan ini berjalan tanpa hambatan. Hambatan utama adalah kompleks dan luasnya persoalan yang terkait dengan sertifikasi profesi jaminan mutu dan keamanan pangan. Dengan 14 skema profesi jaminan mutu dan keamanan pangan yang saat ini tersedia, jelas sangat membutuhkan waktu untuk bisa memahaminya. Meski demikian, dengan menggunakan konsep POC (Proof of Concept) akhirnya bisa difahami secara menyeluruh tentang apa yang seharusnya tercover dalam sistem sertifikasi jaminan mutu dan keamanan pangan.

#### **4.2 Lokasi dan Jadwal Kegiatan**

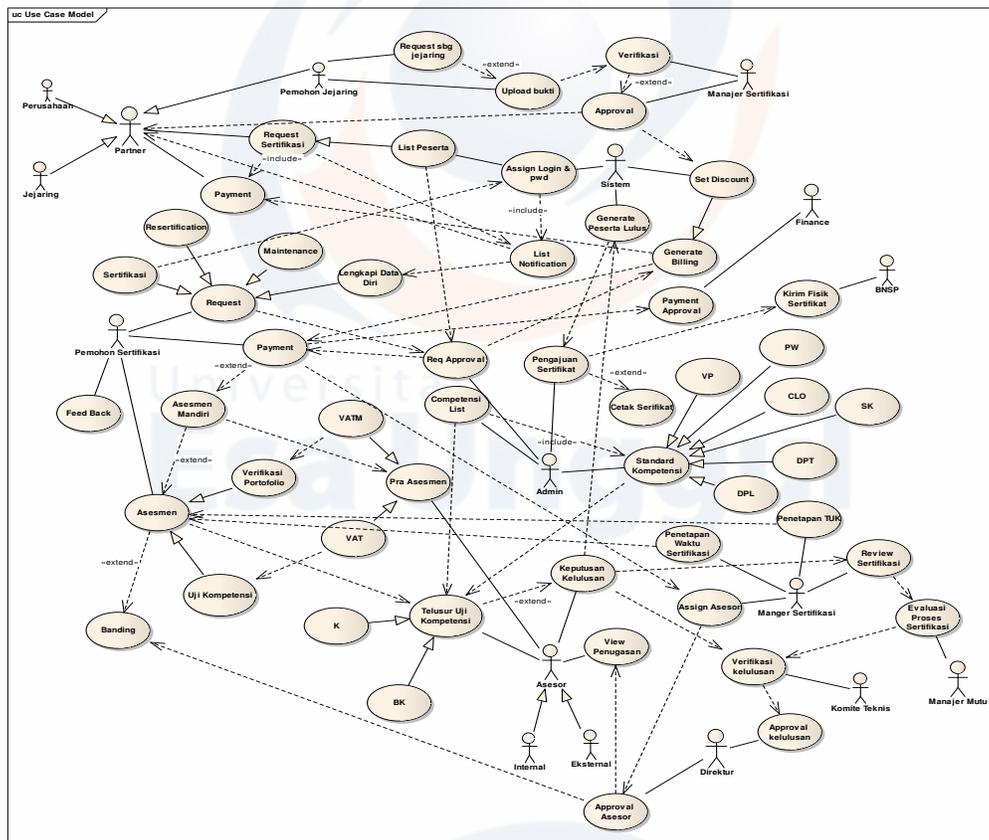
Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilakukan di kantor LSP JMKP di kompleks Perniagaan Bukit Cimanggu City Blok C3 No 7 Bogor. Adapun kegiatan yang dilakukan bisa dibagi menjadi 2 yaitu tanggal 1- 31 Mei 2019 untuk pendampingan identifikasi kebutuhan untuk sistem sertifikasi profesi dan tanggal 1-30 Juni untuk pendampingan coding guna pembangunan sistem sertifikasi profesi berbasis komputer.

### 4.3 Hasil dan Luaran Yang Dicapai.

Secara umum hasil dan luaran yang dihasilkan kegiatan ini mencakup 2 hal yaitu identifikasi kebutuhan sistem yang berupa rancangan sistem (design sistem) yang berupa use case diagram dan class diagram. Use case diagram digunakan untuk menggambarkan skenario sistem yang akan dibangun. Hasil kedua adalah prototype sistem sertifikasi profesi jaminan mutu dan keamanan pangan untuk membantu kegiatan sehari-hari dalam sertifikasi profesi.

#### 4.3.1. Design Sistem

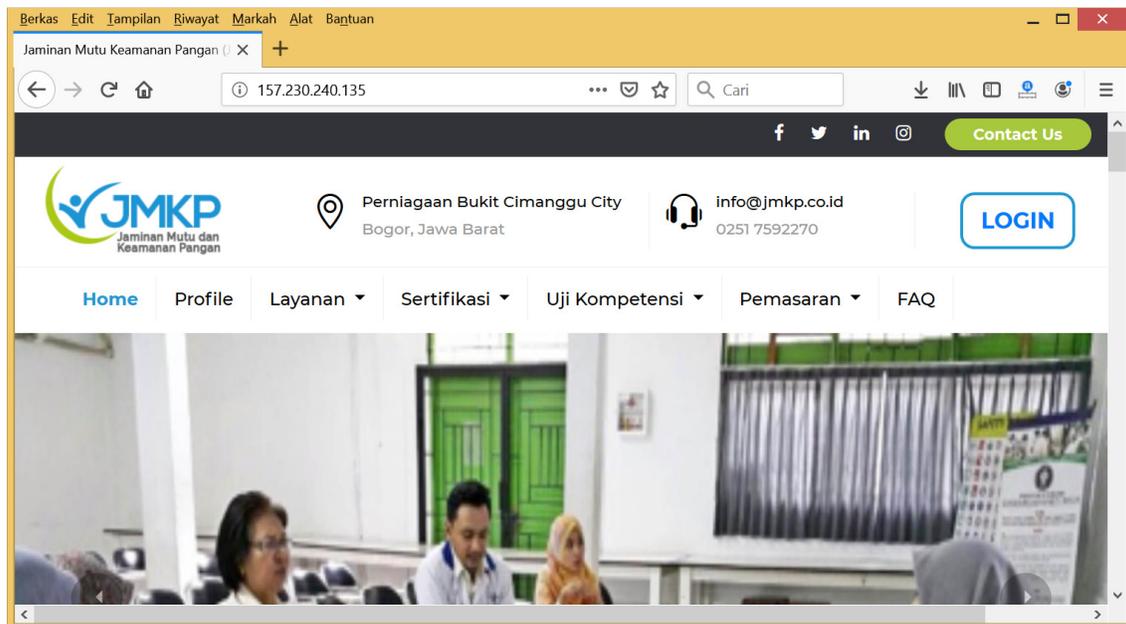
Salah satu tugas sistem analis adalah menggali apa kebutuhan pengguna dari sistem informasi yang akan dibangun. Identifikasi atas apa yang bisa dilakukan oleh sistem yang baru adalah hal pertama yang harus dilakukan oleh seorang analis sistem. Dari hasil dampingan bisa didapatkan skema kebutuhan pengguna dalam sertifikasi profesi jaminan mutu dan keamanan pangan sebagaimana bisa dilihat pada Gambar 4.1.



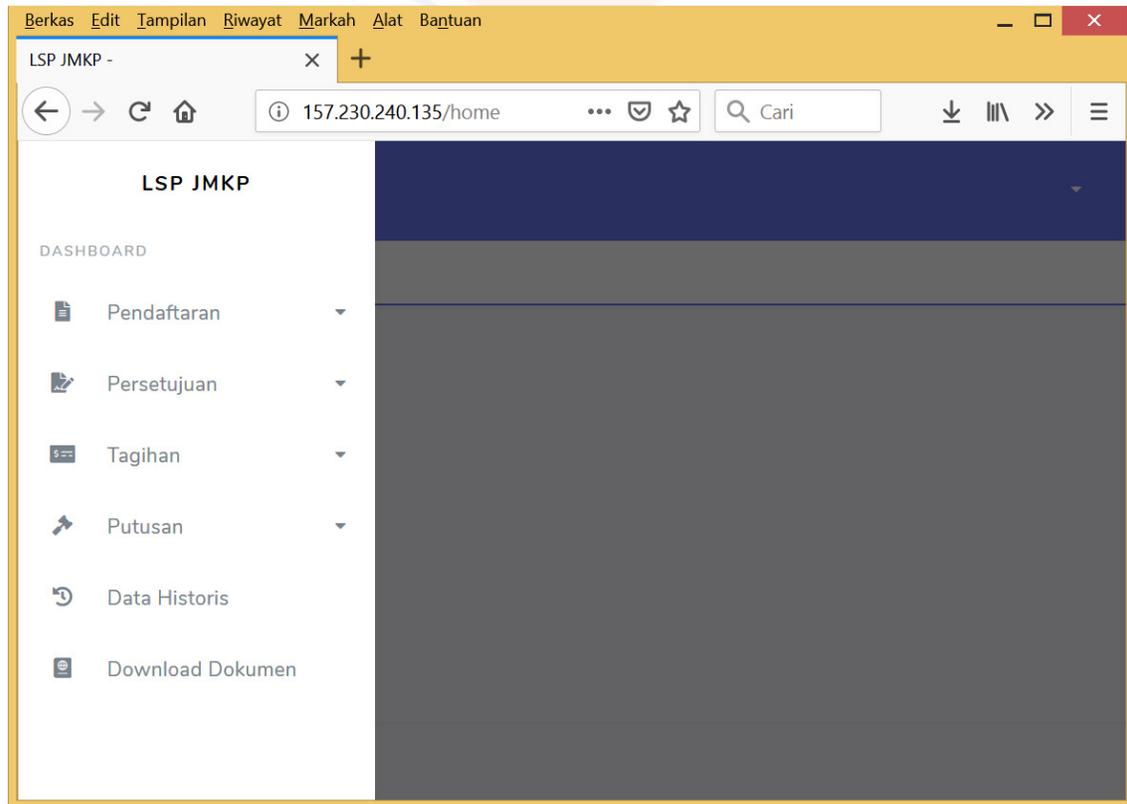
Gambar 4.1. Use Case Diagram Sistem Sertifikasi Profesi jaminan mutu dan keamanan pangan

### 4.3.2. Prototype Sistem

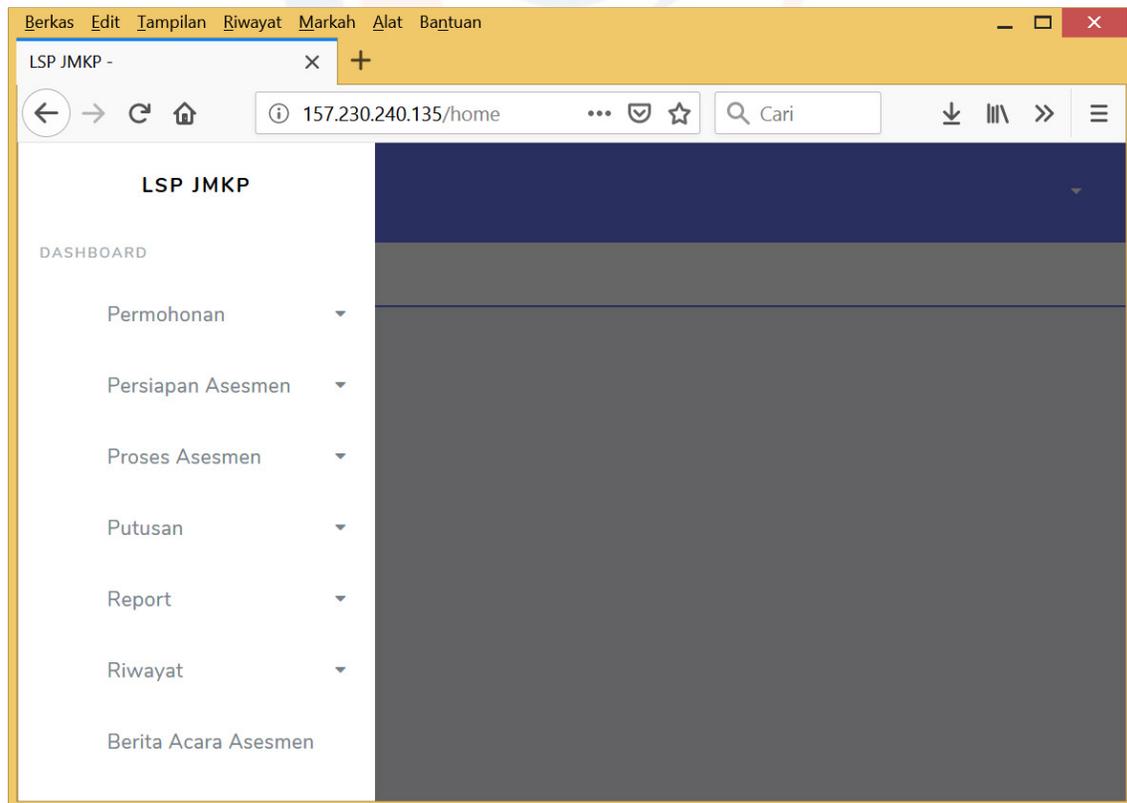
Prototype sistem adalah gambaran sistem yang akan dibangun guna membantu operasionalisasi sehari-hari LSP JMKP. Berdasarkan analisis kebutuhan yang dihasilkan pada tahap sebelumnya, bisa diketahui ada banyak *role* (peran) yang terlibat dalam proses sertifikasi profesi jaminan mutu dan keamanan pangan. Di antaranya adalah pelanggan (yang membutuhkan sertifikasi), admin sertifikasi (yang bertanggung jawab atas administratif sertifikasi), asesor (penilai atas kemampuan peserta apakah kompeten atau belum kompeten), dan komite teknis (yang berwenang menentukan apakah seorang peserta layak mendapatkan sertifikasi atau belum layak mendapatkan sertifikasi). Berikut ini adalah beberapa tampilan untuk proses sertifikasi profesi jaminan mutu dan keamanan pangan.



Gambar 4.2. Tampilan awal sistem sertifikasi profesi jaminan mutu dan keamanan pangan



Gambar 4. 3. Menu dari peserta



Gambar 4.4. Menu Asesor

#### **4.4. Rencana Abdimas Selanjutnya**

Hasil dari abdimas ini adalah prototype aplikasi untuk sertifikasi profesi jaminan mutu dan keamanan pangan. Hasil ini masih perlu pendampingan berikut agar aplikasi siap untuk digunakan dalam kegiatan sehari-hari di LSP JMKP yang berupa pendampingan implementasi. Disamping pendampingan implementasi, juga diperlukan untuk pendampingan pemeliharaan sistem agar sistem bisa menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan bisnis yang terjadi di LSP JMKP.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### ***7.1 Kesimpulan***

Abdimas ini sudah berhasil dilaksanakan dengan lancar dan mampu menghasilkan luaran berupa identifikasi kebutuhan sistem dan prototipe aplikasi sertifikasi profesi jaminan mutu dan keamanan pangan. Keberhasilan ini bisa terjadi karena dukungan penuh dari semua stakeholder di JMKP.

#### ***7.2 Saran***

Agar sistem bisa berjalan sebagaimana mestinya, dirasa perlu melanjutkan abdimas ini untuk pendampingan implementasi sistem sertifikasi profesi jaminan mutu dan keamanan pangan serta dampingan pemeliharaan sistem guna penyesuaian sistem karena perkembangan teknologi dan bisnis.

Jakarta, 14 Agustus 2019

Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat

Munawar, Ir. MMSI. M.Com. PhD

## DAFTAR PUSTAKA

Bennet, S. Et. All. (2009). Object Oriented System Analysis and Design using UML 4th edition. Mc Graw Hill Education. UK

Munawar. (2018). Analisis dan Perancangan Sistem Berorientasi Obyek. Penerbit Informatika. Bandung

Whitten, et al. (2004). System Analysis and Design Methods. 6th Edition. McGraw-Hill Companies.

## Lampiran 1. Surat Tugas Dekan



Nomor : 001/SPP/Dekan/Fasilkom/IV/2019  
Lampiran : 1 Proposal  
Perihal : Surat Pengantar Permohonan  
izin melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat

Kepada Yth.

Bapak/Ibu LSP Jaringan Mutu dan Keamanan Pangan

Di- Tempat

Dengan Hormat,

Pertama-tama kami menyampaikan salam dan doa semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan diberi kekuatan untuk melaksanakan berbagai aktifitas sehari-hari dengan baik dan sukses. Aamiin.

Sehubungan dengan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah kegiatan Pengabdian Masyarakat. Maka dari itu, dosen Universitas Esa Unggul dibawah ini :

No	Nama	NIDN
1.	Ir. Munawar, MMSI, Ph.D	0324066901
2.	Riya Widayanti, S.Kom, MMSI	0311087701
3.	Kartini, S.Kom, MMSI	0327086603
4.	Tri Ismardiko, S.Kom, M.Kom	0319088902

Memohon izin akan melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di LSP Jaringan Mutu dan Keamanan Pangan. Adapun judul proposal Pengabdian Masyarakat yaitu : "Pendampingan Pembangunan Sistem Sertifikasi Profesi" (Proposal Telampir).

Kami berharap agar sudikiranya Bapak/Ibu memberikan izin kepada Dosen kami untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di instansi Bapak/Ibu pimpin tersebut.

Demikian surat permohonan ini dibuat atas perkenan izin dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Jakarta, 9 April 2019

Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Dr. Ir. Husni Sastramihardja, MT  
0024104701

## Lampiran 2. Surat Pernyataan Mitra P2M



**LSP Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan**  
Komplek Perniagaan Bukit Cimanggu City Blok C3 No. 7, Bogor - 16166  
Phone: +62 251 7592 270, Email: [info@jmkp.or.id](mailto:info@jmkp.or.id), Website: [www.jmkp.or.id](http://www.jmkp.or.id)

### Surat Pernyataan Mitra Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Virginanty Djuanda
2. Jabatan : Direktur
3. Instansi/Badan/Komunitas (mitra) : LSP JMKP (Lembaga Sertifikasi Profesi Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan)
4. Bidang : Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan
5. Alamat : Komplek Perniagaan Bukit Cimanggu City Blok C3 No 7 Bogor
6. Jumlah Masyarakat sasaran : 10.000 Orang

Menyatakan bersedia sebagai mitra Program Kegiatan kepada Masyarakat dengan judul kegiatan Abdimas :

#### **Pendampingan Pembangunan Sistem Sertifikasi Profesi**

Nama Ketua Tim : Ir. Munawar., MMSI., M.Com., PhD  
Universitas : Universitas Esa Unggul.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur paksaan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 16 April 2019



Virginanty Djuanda  
Direktur

Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Abdimas dari Mitra



LSP Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan  
Komplek Perniagaan Bukit Cimanggu City Blok C3 No. 7, Bogor - 16166  
Phone: +62 251 7592 270, Email: [info@jmkp.or.id](mailto:info@jmkp.or.id), Website: [www.jmkp.or.id](http://www.jmkp.or.id)

**SURAT KETERANGAN**

No : 1458.1/K/LSP JMKP/07/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur LSP JMKP (Lembaga Sertifikasi Profesi Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan) menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ir. Munawar, MMSI., M.Com., PhD  
NIDN : 0324066901  
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul

Nama tersebut di atas telah melaksanakan Pengabdian Masyarakat berupa **Pendampingan Pembangunan Sistem Sertifikasi Profesi**, yang dilakukan dari tanggal 1 s/d 30 Juni 2019 di Bogor.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 31 Juli 2019

Virginanty Djuanda  
Direktur

Lampiran 4. Absensi



DAFTAR HADIR

Hari, Tanggal : Rabu, 07 Agustus 2019  
 Tempat : LSP JMKP  
 Kegiatan : IT Review

No.	Nama	Jabatan / Fungsi	Tanda Tangan
1.	Riza Widayanti	Univ. Esa Unggul	
2.	M. Burhanudin Yusuf	<del>Univ.</del>	
3.	<del>...</del>	Univ. Esa Unggul	
4.	Kartini	Univ. Esa Unggul	
5.	Julia Sari	SP	
6.	Maryadha K.	MPK	
7.	Yuginanty	JMKP	

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 6. Surat Keterangan dari LPPM



**SURAT KETERANGAN**

**No. 043/S.Ket-Abdimas/LPPM/UEU/VIII/2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc  
Jabatan : Kepala LPPM

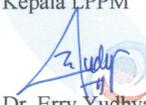
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Munawar, S.TP, M. Msi, Ph.D  
NIDN : 0324066901  
Fakultas : Ilmu Komputer

Telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat mandiri dengan judul “Pendampingan Pembangunan Sistem Sertifikasi Profesi di LSP JMKP (Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan) Bogor” pada bulan Agustus 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Agustus 2019  
Kepala LPPM

  
  
Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc  
**NIK. 209100388**